

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah, selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang terdiri dari 22 Bab dan 77 pasal tersebut juga merupakan pengejawantahan dari salah satu tuntutan reformasi yang marak sejak tahun 1998. Perubahan mendasar yang dicanangkan dalam Undang-undang Sisdiknas yang baru tersebut antara lain adalah demokratisasi dan desentralisasi pendidikan, peran serta masyarakat, tantangan globalisasi, kesetaraan dan keseimbangan, jalur pendidikan, dan peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam pada sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fenomena-fenomena alam dan yang terjadi di alam. Secara umum istilah Ilmu Pengetahuan Alam memiliki arti kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis.

Ilmu Pengetahuan Alam sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains menurut Suvoso (1998:23) merupakan “pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal.

Menurut Abdullah (1998:18), Ilmu Pengetahuan Alam merupakan “pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena Ilmu Pengetahuan Alam memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Alam memiliki peran yang sangat penting. Kemajuan IPTEK yang begitu pesat sangat mempengaruhi perkembangan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia dan negara-negara maju. Pendidikan IPA telah berkembang di Negara-negara maju dan telah terbukti dengan adanya penemuan-penemuan baru yang terkait dengan teknologi. Akan tetapi di Indonesia sendiri belum mampu mengembangkannya. Pendidikan IPA di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkan, padahal untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Ilmu Pengetahuan Alam penting dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa.

Kenyataan yang terjadi di Indonesia, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak begitu diminati dan kurang diperhatikan. Apalagi melihat kurangnya pendidik yang menerapkan konsep Ilmu Pengetahuan Alam Permasalahan ini terlihat pada cara pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta kurikulum yang diberlakukan sesuai atau malah mempersulit pihak sekolah dan siswa didik, masalah yang dihadapi oleh pendidikan IPA sendiri berupa materi atau kurikulum, guru, fasilitas, peralatan siswa dan komunikasi antara siswa dan guru.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru kelas IV SDN 7 Bagelen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bahwa aktivitas siswa rendah hal ini terlihat antara lain : 1) Pada saat guru menjelaskan materi anak lebih sering bermain, mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru. 2) Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 3) Siswa sering tertidur dikelas pada saat proses belajar. 4) Siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

Kecendrungan pembelajaran yang demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah yaitu rata-rata hasil belajar yang di peroleh siswa 54,25 belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 60.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut di sebabkan: 1) motivasi. 2) minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah. 3) kurangnya aktivitas belajar dari siswa yang tampak pada saat proses belajar karena kebiasaan guru dalam penyampaian materi IPA belum menggunakan media yang tepat sehingga siswa lebih cenderung pasif.

Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan alat peraga diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa dapat melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan sehingga siswa tersebut menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi yang akan dicapai.

Sesuai dengan permasalahan di atas diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang mampu menempatkan siswa pada posisi yang lebih aktif, kreatif, mendorong pengembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki, serta menemukan makna yang dalam, dari yang dipelajarinya. Metode yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu dengan menggunakan media Alat Peraga. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas IV SDN 7 Bagelen Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul : “ Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012 “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA karena penerapan metode pembelajaran kurang tepat dan membosankan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 7 Bagelen Kabupaten Pesawarans.
3. Metode mengajar guru harus monoton dengan metode ceramah
4. Penggunaan alat peraga kurang dilakukan untuk membantu siswa memakai materi belajar lebih

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun pelajaran 2011-2012.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut

1. Apakah dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedogtataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 ?
2. Apakah penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Peneliti yang diharapkan dari peneliti ini untuk :

1. Meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun pelajaran 2012

2. Meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun pelajaran 2012.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan dilaksanakan di SDN 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran adalah :

##### 1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 7 Bagelen Kabupaten Pesawaran.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Bagelen Kabupaten Pesawaran

##### 2. Bagi Guru

- a. Untuk memperbaiki metode pembelajaran yang dikelolanya
- b. Untuk menambah keaktifan dan kreatifitas yang lebih baik dalam proses pembelajaran

##### 3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai literature tambahan bahan informasi program peningkatan aktivitas mengatasi masalah tentang masih rendahnya hasil belajar siswa.
- b. Iklim pendidikan disekolah makin kondusif

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan penerapan model pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.